

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tingkat kebutuhan fasilitas kesehatan rumah sakit di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut didukung dengan bertambahnya jumlah penduduk dengan persebaran penduduk yang tidak merata, yaitu penduduk hanya terpusat di perkotaan. Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa Barat yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia setelah DKI Jakarta. Dengan bertambahnya jumlah penduduk yang tingkat penghasilannya beraneka ragam dan perkembangan jenis-jenis penyakit yang semakin banyak, maka masyarakat semakin selektif dalam memilih fasilitas kesehatan rumah sakit yang dikehendaki. Rumah sakit keberadaanya sangat vital di tengah meningkatnya jumlah penduduk.

Analisis finansial berangkat dari tujuan yang umumnya dimiliki oleh perusahaan swasta yaitu berkepentingan untuk meningkatkan penghasilan perusahaan. Pada dasarnya sebuah rumah sakit dapat di katakan sebagai industri kesehatan selain mempunyai tanggung jawab sosial, juga diharapkan berkelanjutan dalam pengelolaannya. Proyek gedung rumah sakit Edelweiss merupakan rumah sakit swasta dengan kriteria rumah sakit tipe B, yang tentunya didasari oleh prinsip bisnis, artinya proyek tersebut harus dapat berkelanjutan serta menghasilkan profit.

Proyek gedung rumah sakit Edelweiss memerlukan investasi besar yang dikeluarkan untuk biaya pengadaan lahan, biaya perencanaan dan perizinan, biaya pekerjaan konstruksi rumah sakit, biaya operasional dan biaya lainnya. Biaya yang dikeluarkan tersebut perlu di analisis secara finansial agar anggaran dapat direncanakan secara sistematis sehingga profit dapat tercapai. Oleh karena itulah diperlukan adanya studi kelayakan finansial pada Rumah Sakit Edelweiss.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Megawati, 2019

STUDI KELAYAKAN FINANSIAL DENGAN METODE TITIK IMPAS PADA RUMAH SAKIT EDELWEISS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat kebutuhan fasilitas rumah sakit terus meningkat setiap tahunnya.
2. Perlu adanya analisis kelayakan finansial proyek gedung Rumah Sakit Edelweiss.

Berdasarkan pemaparan masalah, penulis menyadari keterbatasan yang ada. Maka perlu di adakan pembatasan masalah pada ruang lingkup dalam Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengeluaran pengelolaan dan penghasilan operasional di prediksi berdasarkan data dan informasi dari rumah sakit yang sejenis
2. Rumah sakit Edelweiss merupakan bangunan tidak sederhana dan bangunan fasilitas kesehatan
3. Harga bangunan berdasarkan data sekunder dari harga penawaran kontraktor
4. Harga tanah menggunakan harga tanah sekarang per m²
5. Tinjauan kelayakan finansial selama 30 tahun
6. Metode kelayakan finansial yang digunakan adalah metode titik impas dan metode analisis sensitivitas.
7. Biaya AMDAL tidak di perhitungkan
8. Tidak melakukan analisis sosial dan lingkungan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan finansial dengan metode titik impas pada rumah sakit Edelweiss ?
2. Bagaimana kelayakan finansial dengan metode analisis sensitivitas pada rumah sakit Edelweiss ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kelayakan finansial dengan metode titik impas pada rumah sakit Edelweiss.
2. Dapat mengetahui kelayakan finansial dengan metode analisis sensitivitas pada rumah sakit Edelweiss.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat berupa alternatif sudut pandang yang berkaitan dengan perhitungan maupun hasil dari kelayakan finansial menggunakan metode titik impas dan metode analisis sensitivitas pada rumah sakit Edelweiss.

1.5 Struktur Organisasi

Agar penulisan penelitian ini sistematis, maka disusun struktur organisasi tugas akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi .

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai uraian-uraian dasar teori, studi literatur, pedoman yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai desain penelitian, tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data dan tahapan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA